

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala-gejala tertentu dan berusaha menggambarkan permasalahan dengan suatu analisis faktual. Kemudian menurut Moleong (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian di kelas VIII D MTs Sindangraja mengenai kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar ditinjau dari *self-awareness*.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi social atau objek penelitian peneliti dapat mengetahui secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu”. Sumber data dalam penelitian ini diarahkan pada situasi sosial meliputi:

a. Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sindangraja yang beralamat Jl. Tonjong Sindang Raja, Sindangraja, Kec. Jamanis, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian untuk mengetahui kemampuan Numerasi

Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar ditinjau dari *self-awareness*.

b. Pelaku (*actors*)

Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik yang berasal dari kelas VIII D MTs Sindangraja. Pengambilan subjek ini dilakukan dengan cara *purposive*. Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, penentuan subjek dilakukan dengan pertimbangan subjek yang memiliki kategori *Self-awareness* yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dilihat dari skor tertinggi tiap kategori dari hasil pengisian angket, subjek yang mampu menjawab soal kemampuan Numerasi Matematis dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar tanpa melihat jawaban benar atau salah.

c. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengerjakan soal kemampuan Numerasi Matematis berdasarkan tujuh indikator kemampuan Numerasi Matematis, mengisi angket *self-awareness* dan melaksanakan wawancara.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik-teknik, oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Tes Kemampuan Numerasi Matematis

Tes soal yang diberikan kepada peserta didik merupakan tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 1 soal. Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai kemampuan Numerasi Matematis peserta didik yang berpedoman pada indikator kemampuan Numerasi Matematis.

b. Penyebaran Angket *Self-awareness*

Budiyono (2003) mengemukakan bahwa metode angket adalah cara pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian, responden, atau sumber data dan jawaban yang diberikan pula secara tertulis.

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai skor *Self-awareness* peserta didik.

c. Wawancara

Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang dalam pelaksanaannya menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan pokok, tetapi pewawancara tetap memberikan kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan jawaban dari narasumber. Jadi, wawancara semi terstruktur bersifat lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur, karena memungkinkan adanya improvisasi dan eksplorasi informasi yang lebih mendalam sesuai dengan situasi dan kebutuhan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar berdasarkan indikator kemampuan Numerasi Matematis.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri namun tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan instrumen pendukung, seperti dijelaskan Sugiyono (2018) bahwa setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Soal Tes Kemampuan Numerasi Matematis

Soal tes kemampuan Numerasi Matematis berbentuk soal uraian sebanyak 1 soal. Kisi-kisi soal tes kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar ditinjau dari *self-awareness* disajikan dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Numerasi Matematis**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kemampuan Numerasi Matematis	Aspek yang Diukur	Nomor Soal
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang	4.3.2 Menyelesaikan masalah kontekstual	Pemahaman Konsep Bilangan	Mampu menggunakan berbagai macam angka	1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kemampuan Numerasi Matematis	Aspek yang Diukur	Nomor Soal
berkaitan dengan operasi bentuk aljabar	yang berkaitan dengan operasi bentuk aljabar		atau simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari	
		Kemampuan Operasi Dasar	Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya)	
		Pemecahan Masalah	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	

b. Angket *Self-awareness*

Instrumen angket *self-awareness* berjumlah 34 item pernyataan positif yang dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama *self-awareness* menurut teori Goleman (1996). Ketiga aspek tersebut adalah *emotional awareness*, *self-assessment*, dan *self-confidence*. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang telah berbentuk jawaban, sehingga peserta didik hanya perlu memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang sesuai (Arikunto, 2020). Pilihan jawaban untuk Instrumen *Self-Awareness* ini disusun menggunakan Skala likert.

Skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau perilaku individu terhadap suatu pernyataan atau item.

Berikut merupakan tabel kisi-kisi angket *self-awareness*.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Kesadaran Diri (Self Awareness)**

No	Indikator	Deskriptor	No Butir Pernyataan	Pernyataan + / -
1	Sadar dengan masa lalu, sekarang, dan masa depan perilaku	Menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran	1	-
		Menyadari diri di masa sekarang	2, 3, 4, 5	+, +, -, -
		Mempersiapkan diri untuk masa depan	6, 7, 8, 9, 10	+, +, -, +, -
4	Peka terhadap perasaan batin	Mampu menghargai diri sendiri	11, 12, 13, 14	+, +, -, -
		Mampu memahami perasaan orang lain	15, 16	-, -
		Peka terhadap lingkungan sekitar	17, 18	-, -
7	Mengakui hal positif dan negatif dalam diri	Mampu memahami kekurangan diri	19, 20, 21	+, -, -
		Mampu memahami kelebihan diri	22	-
9	Sadar diri dalam bertindak	Mampu berpikir positif saat melakukan sesuatu	23	+
		Berpikir secara rasional mengenai fakta tentang dirinya	24	-
11	Sadar akan penampilan fisik dan kemampuan diri	Sadar terhadap penampilan fisik diri sendiri	25	-
		Dapat menyesuaikan	26, 27	+, -

No	Indikator	Deskriptor	No Butir Pernyataan	Pernyataan + / -
		diri dengan lingkungan		
13	Menerima penilaian orang lain	Mampu menerima kritikan	28, 29, 30	+, -, -
		Berpikir positif terhadap penilaian orang lain	31, 32, 33, 34	+, +, -, -

### c. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2018) pertanyaan wawancara disusun dulu dalam bentuk pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok atau utama. Namun, susunan pertanyaan ini tidak kaku dan bisa dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengkonfirmasi jawaban subjek pada soal tes kemampuan Numerasi Matematis yang sebelumnya telah dikerjakan. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar jawaban peserta didik dan hasil wawancara. Lembar jawaban dan hasil wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan Numerasi Matematis peserta didik. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Menurut Miles dan Huberman (2020) ada tiga macam dalam analisis data kualitatif, yaitu:

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan dan penyederhanaan data, kegiatan ini dilakukan untuk menghindari penumpukan data atau informasi yang sama dari peserta didik. Mereduksi data juga mempunyai manfaat baik untuk pengumpulan data selanjutnya, karena dengan mereduksi data peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengambil keputusan selanjutnya. Tahap mereduksi data dalam penelitian ini adalah:

1. Memeriksa dan menganalisis hasil tes kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dan hasil wawancara subjek penelitian pada materi operasi hitung aljabar
2. Memeriksa dan menganalisis hasil tes *Self-awareness* untuk digolongkan ke dalam indikator *Self-awareness*
3. Data hasil tes kemampuan Numerasi Matematis dan wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan Numerasi Matematis peserta didik.

b. Penyajian data

Setelah peneliti mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menggunakan teks naratif yang didapat dari sekumpulan data yang sudah direduksi. Penyajian data dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan hasil tes soal tes kemampuan Numerasi Matematis peserta didik pada materi operasi hitung aljabar dan wawancara peserta didik sehingga dapat memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi tentang kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar ditinjau dari *Self-awareness*. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyajikan tabel hasil pekerjaan peserta didik
2. Menyajikan data hasil jawaban tes soal kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dan hasil angket *Self-awareness*
3. Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam dengan menggunakan alat perekam berupa *handphone*.
4. Menggabungkan hasil pekerjaan peserta didik pada saat mengisi angket *Self-awareness*, tes kemampuan Numerasi Matematis dan hasil wawancara. Kemudian data gabungan tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian naratif, data ini merupakan data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan selama kegiatan analisis berlangsung sehingga diperoleh suatu kesimpulan final. Dengan cara menganalisis angket dan hasil jawaban beserta wawancara peserta didik maka dapat ditarik kesimpulan

mengenai kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar ditinjau dari *self-awareness*. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil angket *self-awareness* dengan hasil jawaban tes soal operasi hitung aljabar dan hasil wawancara peserta didik sehingga dapat ditarik kesimpulan terkait kemampuan Numerasi Matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar ditinjau dari *self-awareness*.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 4 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan							
		Mei 2024	Juni-Sep 2024	Okt 2024	Des 2024	Jan-Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
1.	Pegajuan judul proposal penelitian								
2.	Penyusunan proposal penelitian								
3.	Seminar proposal penelitian								
4.	Penyusunan instrumen penelitian								
5.	Mengurus surat izin penelitian								
6.	Pelaksanaan penelitian								



No.	Kegiatan	Bulan							
		Mei 2024	Juni- Sep 2024	Okt 2024	Des 2024	Jan- Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
7.	Pengolahan dan analisis data								
8.	Penyusunan dan penyelesaian skripsi								
9.	Sidang skripsi								

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Sindangraja yang beralamat Jl. Tonjong Sindangraja, Sindangraja, Kec. Jamanis, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

Selanjutnya profil MTs Sindangraja adalah MTs Sindangraja didirikan pada bulan Januari 1970 oleh KH. Abdul Aziz (alm), seorang tokoh masyarakat dan pengurus Pondok Pesantren Miftahul Ulum yang berlokasi di Kampung Tonjong, Desa Sindangraja, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Ulum Jamanis, yang juga menaungi lembaga-lembaga pendidikan seperti Majelis Ta'lim, kepesantrenan, diniyah, MTs, dan KBIH.

Pada awal berdirinya, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan bersama dengan Pondok Pesantren karena keterbatasan sarana prasarana. Kepala madrasah pertama adalah H. Aliyudin (1970–1998). Sejak 1985, MTs Sindangraja telah memiliki bangunan sendiri dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri.

Daftar Kepala Madrasah:

1. H. Aliyudin (1970–1998)
2. Drs. H. Adjat Sarnajat (1998–2002)
3. H. Moh. Ma'sum (2002–2003)
4. H. A. Dahri, ZA.BA (2003–2016)
5. Drs. Asep Rusman (2016–sekarang)

## Profil MTs Sindangraja

### Madrasah:

1. Nama: MTs Sindangraja
2. Alamat: Jl. Tonjong Sindangraja
3. Kecamatan: Jamanis
4. Kabupaten: Tasikmalaya
5. Telp: (0265) 7570118

### Kepala Sekolah:

1. Nama: Drs. Asep Rusman
2. Nama Yayasan: Yayasan Pendidikan Islam Miftahul' Ulum
3. Alamat Yayasan: Jl. Tonjong Sindangraja, Jamanis, Tasikmalaya
4. NSM: 121232060137
5. NPSN: 20278477
6. Tahun Berdiri: 1970
7. Status Tanah: Wakaf
8. Kepemilikan Tanah: Milik sendiri
9. Luas Tanah:  $\pm 8000,005 \text{ m}^2$

### Visi dan Misi

#### Visi:

*Mewujudkan Madrasah yang unggul dalam prestasi serta mandiri dan berakhlakul karimah.*

#### Misi:

1. Menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan mendukung kelancaran pembelajaran.
2. Menegakkan disiplin bagi seluruh warga sekolah berdasarkan peraturan dan tata tertib.
3. Meningkatkan semangat keteladanan dalam prestasi kerja.
4. Mengembangkan Imtaq dan Iptek melalui pendidikan akhlak dan pelayanan masyarakat.